BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang paling sempurna bagi seluruh manusia di seluruh zaman mulai dari zaman Nabi Adam hingga Nabi yang terakhir Nabi Muhammad SAW. Bukti dari kesempurnaan agama Islam adalah penerapan hukumnya yang tegas dan jelas, tetapi tidak mengurangi kemudahan dan fleksibelnya dalam pelaksanaan setiap hukumnya. Kesempurnaan hukum Islam dapat menyesuaikan dengan kemajuan sains dan teknologi.¹ Hukum Islam (*Qawaid Al-Fiqhiyyah*) menyediakan kerangka kerja yang jelas dan tegas dalam menafsirkan prinsip-prinsip hukum.² Hukum Islam mencakup semua aspek kehidupan manusia dengan definisi yang jelas tentang kewajiban seorang pemeluk agama terhadap Penciptanya.³ Hukum Islam menggabungkan kejelasan dan fleksibilitas, menjadikannya agama yang sempurna dan relevan di setiap zaman, dari zaman Nabi Adam hingga Nabi Muhammad SAW.

Setiap orang yang beragama Islam yang sudah baligh memiliki kewajiban baik itu terhadap tuhanNya ataupun terhadap sesama makhluk Allah, setiap makhluk Allah yang beriman pasti memiliki kewajiban untuk beribadah terhadap tuhanNya.

¹ Zainab Ali Hussein, Hazar Shaker Saleh, and Fadhil A AL-Abady, 'Evaluation of Allicin Supplement in Amebiasis-Compromised Pregnancy for Rats with Experimental Infection', *NeuroQuantology*, 20.8 (2022), p. 1810.

² Jie Dou and others, 'Assessment of Advanced Random Forest and Decision Tree Algorithms for Modeling Rainfall-Induced Landslide Susceptibility in the Izu-Oshima Volcanic Island, Japan', *Science of the Total Environment*, 662 (2019), pp. 332–46.

³ Yun Piao and others, 'Biomedical Applications of Gelatin Methacryloyl Hydrogels', *Engineered Regeneration*, 2 (2021), pp. 47–56.

Dalam hal ini kategori ibadah di terangkan dalam kitab fiqih dibagi menjadi dua, yaitu ibadah mahdhah dan ibadah ghairu mahdhah. Ibadah mahdhah merupakan penghambaan yang murni hanya hubungan hamba dengan Allah, contohnya seperti shalat, zakat, puasa dan haji. Sedangkan ibadah ghairu mahdhah adalah segala amalan yang diizinkan oleh Allah yang tata cara dan perincian-perinciannya tidak ditetapkan dengan jelas. Dengan prinsip: keberadaannya didasarkan atas tidak adanya dalil yang melarang, selama Allah dan Rasul- Nya tidak melarang maka ibadah bentuk ini boleh dilakukan. Contohnya ibadah ghairu mahdhah adalah dzikir, dakwah, dan tolong menolong.

Ibadah yang wajib tidak boleh ditinggalkan adalah ibadah mahdah, sebab ibadah ini merupakan bentuk aktivitas yang sudah ditentukan syarat dan rukunnya, maksudnya syarat adalah sesuatu yang harus terpenuhi sebelum kegiatan ibadah dilakukan, sedangkan rukun adalah hal-hal, cara, tahapan, atau urutan yang harus ditempuh dalam beribadah. contohnya seperti shalat wajib lima waktu, zakat, puasa, dan haji bagi yang mampu. Namun islam tetap memberikan jalan keluar bagi orang yang tidak bisa melaksanakan dengan sempurna salah satu keistimewaan agama islam adalah dalam memberikan perhatian bagi umatnya dalam memberikan kemudahan atau keringanan bagi pengikut ajarannya.⁴ Di sini penulis tertarik untuk menjelaskan secara rinci tentang salah satu keringanan dalam agama islam

⁴ Shofiyatun Nisyak, *'Analisis Kelayakan Isi Dan Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas Tujuh (VII) Penerbit Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan'*, 2015.

utamanya dalam hal beribadah, penulis mengambil tema yang terkait dengan rukhsah shalat wajib.

Zaman semakin maju, modernisasi beragama semakin menyebar dan beragam, bahkan kegiatan yang dilakukan manusia semakin bermacam-macam. Maka dari itu penulis tertarik mengambil tema rukhsah dalam penelitiannya. Yang mana sasaran dari penelitian ini adalah siswa-siswi remaja khususnya tingkat SMP sederajat. Sebab yang tertarik zaman sekarang untuk melakukan kegiatan banyak adalah anak-anak remaja, yang mana rasa ingin tahunya sangat besar. Sedangkan mereka tidak memikirkan dampak yang ditinggalkan hanya untuk kegiatan duniawi hingga melupakan kewajibannya sebagai umat muslim.⁵ Kita ambil satu contoh adalah shalat, yang mana itu wajib kita lakukan dan hampir di sepelekan oleh banyak orang.

Sholat bagi seorang muslim, adalah hal terpenting melebihi apapun. Sampai-sampai Rasulullah Saw, ketika menjelang wafatnya berpesan agar umatnya tidak meninggalkan sholat dalam keadaan apapun. Sholat adalah tiang agama. Barang siapa yang mendirikan shalat, maka ia termasuk orang-orang yang mendirikan agama, dan barangsiapa yang meninggalkan sholat, maka ia telah merobohkan agamanya. Bagaimana jika kita sedang dalam kondisi repot dan sempit karena perjalanan, atau musafir? Dalam kondisi semacam itu sholat dapat dilakukan dengan cara yang lebih mudah, yaitu digabungkan dari dua waktu menjadi satu

⁵ Risdianto Hermawan, 'Pengajaran Sholat Pada Anak Usia Dini Perspektif Hadis Nabi Muhammad Saw,' *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 23, no. 2 (2018): p. 282–91.

waktu, atau diringkas dari empat rakaat menjadi dua rakaat satu salam. Allah telah memberi kemudahan bagi kita. Tapi tidak memungkiri ada syarat-syarat yang tetap harus dipenuhi, agar tidak mudah untuk di sepelekan banyak orang.

Fakta yang sering terjadi di masyarakat sekolah adalah, dimana biasanya di akhir tahun atau akhir semester, sekolah mengadakan kunjungan baik itu rekreasi, visiting, ataupun study tour. yang pastinya akan memakan waktu banyak, dan hal ini berhubungan dengan fiqih ibadah, suatu hal kecil yang sering dilupakan oleh sebagian orang. dan alasan sebagian siswa tidak melaksanakan shalat, dengan alasan belum pernah mempelajari materi ini, dan dianggap sulit. harapan peneliti setelah adanya materi ini disampaikan dengan metode yang baik, siswa dapat lebih mudah memahami materi dan mudah dipraktekkan juga, sehingga ketika ada kegiatan luar kelas tidak mudah menyepelkan shalat. dan bentuk materi ini biasa disebut dengan rukhsah shalat.

Rukhsah secara etimologi berarti kemudahan, kelapangan, dan kemurahan hati. Secara istilah, rukhsah adalah sesuatu yang dibolehkan kepada umat muslim untuk melakukannya karena ditemukan uzur atau ketidakmampuannya. Oleh sebab itu, rukhsah dimaksudkan agar ibadah yang diperintahkan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya tanpa memberatkan dan membebani umat muslim.

Rukhsah shalat dalam agama islam biasa dikenal dengan istilah shalat jamak dan qasar. Islam memberikan kemudahan bagi umatnya, terkait dengan shalat, terdapat beberapa aturan yang mempermudah pelaksanaan sholat. Contoh: dalam perjalanan sholat dapat dilakukan dengan cara ringkas atau digabung pada satu

waktu. Kemudahan tersebut diberikan kepada orang yang melakukan perjalanan baik karyawisata, silaturahmi, maupun keperluan lainnya yang dipandang tidak keluar dari syariat agama Islam.⁶ Kemudahan tersebut diisyaratkan dalam Q.S. An-nisa/4: 101, yaitu:

وَإِذَا ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَقْصُرُوا مِنَ الصَّلَاةِ إِذْ خِفْتُمْ أَنْ يُفْتِنَكُمْ الَّذِينَ كَفَرُوا
 إِنَّ الْكُفْرِينَ كَانُوا أَعْدَاؤُا مُّبِينًا

Artinya: “Dan apabila kamu bepergian di bumi, maka tidaklah berdosa kamu meng-qasar salat, jika kamu takut diserang orang kafir. Sesungguhnya orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu.”⁷

Ayat tersebut menjelaskan bahwa orang-orang yang sedang dalam perjalanan diperbolehkan untuk meringkas shalat. begitu pula, Rasulullah saw pernah melakukan sholat jamak pada waktu perjalanan.

Hukum yang telah ditetapkan dalam islam, mempunyai tujuan agar manusia dalam melaksanakan kewajibannya bisa terlaksana dengan amanah, bisa terlaksananya seluruh urusan, walaupun berhadapan dengan penciptanya ataupun makhluknya, allah membuat tatanan berupa aturan yang telah dijelaskan dalam agama Islam. dan tingkat para manusia dalam menjalankan aturan allah itu berbeda-beda antara yang satu dengan lainnya. Kondisi normal berbeda halnya dengan yang tidak normal, adakalanya karena bepergian, atau dikarenakan sakit.

⁶ Nisyak, 'Analisis Kelayakan Isi Dan Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas Tujuh (VII) Penerbit Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.'

⁷ Suleman D Kadir and others, 'Korelasi Bahasa Dan Pikiran Dalam Perspektif Al-Qur'an', Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam, 15.1 (2022), pp. 1–17.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMP Islam Fatahillah Singosari Malang, pada hari Senin, 26 Januari 2024, memperoleh informasi bahwa sekolah tersebut masih menggunakan kurikulum 2013, sekolah tersebut berdiri tahun 90 an, akan tetapi sebab persaingan antar sekolah minat murid untuk sekolah di daerah itu menurun, tetapi alhamdulillah tahun setelah pandemi covid 19, untuk pengembangan jumlah siswa relatif meningkat, melihat dari segi kondisi penyampaian pembelajaran PAI yang telah terjadi pergantian guru baru di awal ajaran tahun 2023/2024 terjadi banyak perubahan besar, khususnya dalam penyampaian materi atau dalam memilih metode pembelajaran, untuk sementara yang di terapkan oleh guru PAI di SMP tersebut menggunakan metode ceramah dilanjut dengan diskusi, sebab untuk menerapkan metode baru masih perlu pembelajaran lebih dalam.

Di sini guru berpatokan pada buku paket dan menggunakan media gambar sebagai alat bantu dalam menjelaskan materi tanpa adanya visualisasi yang digunakan oleh guru sehingga bentuknya abstrak, sehingga kondisi tersebut mengakibatkan peserta didik sulit dalam memahami dan menyerap materi pembelajaran yang diajarkan dan membuat peserta didik terkendala saat memahami konsep-konsep dari materi tersebut sehingga membuat peserta didik cenderung menjadi lebih pasif.⁸

⁸ M. Maftukhin Fadhli, 26 januari 2024, Kantor SMP Fatahillah Singosari Malang

Salah satu bentuk upaya efektif dilakukan agar muatan PAI menarik untuk dipelajari yakni mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis Google Sites yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pokok materi pembelajaran tersebut. Media pembelajaran interaktif berbasis Google Sites dipilih karena cocok dimanfaatkan untuk mendorong dan memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam menyerap materi pembelajaran yang dianggap susah untuk dipahami. Selain itu, kelebihan dari media pembelajaran berbasis Google Sites yakni lebih mudah digunakan dengan menggunakan handphone atau komputer, memudahkan guru dalam memaparkan materi secara jelas.⁹

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS WEB MENGGUNAKAN GOOGLE SITES PADA MATERI SHALAT JAMAK DAN QASAR KELAS 7 SMP ISLAM FATAHILLAH SINGOSARI MALANG”. Dengan ini, peneliti berharap agar problematika pembelajaran yang terjadi di kelas 7 SMP Islam Fatahillah Singosari Malang terkhususnya, dan seluruh lembaga pendidikan yang memiliki problematika yang sama dapat terselesaikan dengan baik, sehingga pembelajaran kembali optimal dan efisien.

B. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

⁹ Aldi Ivandi Putra, *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Menggunakan Google Sites Pada Muatan Ipa Kelas V Subtema Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia Di Sekolah Dasar*, 2023.

Berbeda dengan penelitian lainnya, tujuan penelitian dan pengembangan sedikitnya memiliki dua hal, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan media pembelajaran berbasis Google Sites pada materi shalat jamak dan qasar, untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Fatahillah Singosari Malang.
2. Untuk mengetahui kelayakan produk media pembelajaran berbasis Google Sites pada materi shalat jamak dan qasar, untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMP Fatahillah Singosari Malang.

C. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Penelitian pengembangan media pembelajaran PAI berbasis Google Sites ini dilaksanakan di SMP Islam Fatahillah Singosari Malang. Beberapa materi yang dikembangkan melalui Google Sites ini diantaranya ada materi shalat jamak dan qasar yang disesuaikan dengan standar kurikulum 2013 pada kelas VII semester genap. media yang dikembangkan ini diharapkan nantinya memberikan banyak kemanfaatan dan kemudahan dalam proses belajar mengajar khususnya bagi para guru dan seluruh siswa, sebab penjangkauan aksesnya lebih mudah cukup menggunakan internet dan dapat diakses di mana saja dan kapanpun.

Karakteristik bahan ajar yang akan disampaikan pada materi PAI Google Sites ini mencakup beberapa poin diantaranya: (1) Didesain dengan menggunakan platform yang disediakan oleh Google Sites dan digabungkan dengan aplikasi yang

lain contoh: Microsoft Power Point, AI, Canva, Capcut dan aplikasi video yang lainnya. (2) Membuat video pembelajaran yang didalamnya mencakup dalil-dalil yang dibutuhkan baik dari al qur'an atau hadits, contoh hadits tentang shalat jamak dan qasar, dalil al quran surah annisa' ayat 101, dan beberapa lafadz niat shalat jamak dan qasar. (3) Media pembelajaran ini akan dilengkapi dengan pemaparan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, serta game yang interaktif yang terkait pada materi shalat jamak dan qasar yang bisa di akses melalui google sites. (4) Isi materi yang terkandung pada media pembelajaran digital berbasis Google Sites ini akan di kembangkan secara kompilasi sesuai materi yang telah disediakan pada buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017.

Produk yang dihasilkan oleh Google Sites ini diharapkan bisa mengakomodasi proses pembelajaran baik secara luring maupun daring.

D. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi

Penelitian pengembangan ini memiliki beberapa asumsi yang menjadi titik ukur pengembangan media pembelajaran ini antara lain:

- a) Media pembelajaran berbasis web menggunakan Google Sites yang di kembangkan dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran di SMP FATAHILLAH SINGOSARI.

- b) Media pembelajaran berbasis web menggunakan Google Sites dapat memperdalam pemahaman peserta didik tentang mata pelajaran matematika khususnya pada materi shalat jamak dan qasar.
- c) Media pembelajaran berbasis web menggunakan Google Sites mampu membuat peserta didik untuk aktif di dalam proses pembelajaran.

Pengembangan produk media pembelajaran ini bukan untuk pengganti media pembelajaran, bahan ajar, dan sumber belajar yang sudah ada, melainkan sebagai inovasi tambahan untuk pembelajaran yang dilakukan agar lebih menarik dan tidak membosankan sehingga peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran dan dapat menciptakan pembelajaran yang efektif, inovatif dan menyenangkan.¹⁰

2. Keterbatasan

Selain asumsi yang telah disebutkan diatas, penelitian ini juga memiliki batasan-batasan dalam penerapannya, antara lain:

- a) Produk pengembangan media pembelajaran berbasis web menggunakan Google Sites dalam penelitian ini hanya mencakup materi shalat jamak dan qasar pada kelas VII di SMP.
- b) video pembelajaran yang ditampilkan beberapa masih mendapatkan sumbernya dari YouTube.

¹⁰ Nisa Siti Zahrotun, 'PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN MELALUI METODE PAKISTANI DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL QUR'AN CILACAP', 2022.

- c) Uji validasi dilakukan pada validasi ahli media, validasi ahli materi, dan validasi ahli pembelajaran.
- d) Uji coba produk dilakukan di kelas VII SMP Fatahillah Singosari.

E. Orisinalitas Penelitian

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang ditulis Alfiya Navisa tahun 2023 dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Google Sites Untuk Kelas X di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso Tahun Pelajaran 2021/2023”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Google Sites untuk kelas X di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023, sekaligus untuk mengetahui bagaimana respon peserta didik terhadap media pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis Google Sites ini apakah berhasil dan dapat memberikan pengaruh ataupun sebaliknya. Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama penelitian menggunakan R&D (Research and Development), sama-sama pengembangan media menggunakan Web Google Sites, dan untuk

perbedaannya bisa dilihat dari segi subjek, objek, materi penelitian dan metode penelitian yang digunakan.¹¹

2. Penelitian yang ditulis oleh Siti Zuhrotun Nisa' tahun 2023 dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis WEB Google Sites pada Materi Segiempat untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik kelas IV C SD Al Baitul Amien 02 Jember". Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pengembangan media pembelajaran berbasis Web Google Sites pada materi segiempat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya kelas IV C SD Al Baitul Amien 02 jember, untuk mengetahui kelayakan produk yang berupa media pembelajaran Google Sites, untuk mengetahui kemenarikan media pembelajaran berbasis Google Sites. Dan juga untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran berbasis Google Sites ini. Untuk persamaan penelitian ini dengan yang lain adalah sama-sama penelitian menggunakan R&D (Research and Development), sama-sama pengembangan media menggunakan Web Google Sites dan untuk perbedaannya bisa dilihat dari segi subjek, objek, materi yang disampaikan dan juga metode penelitian yang digunakan.¹²

3. Penelitian yang dilakukan Lili Aprianti tahun 2023 dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Web Biologi Berbasis Google Sites

¹¹ Alfiya Navisa, 'Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Google Sites Untuk Kelas X Di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023', 2023.

¹² Nisa Siti Zahrotun, "PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN MELALUI METODE PAKISTANI DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL QUR'AN CILACAP," 2022.

Pada Android Materi Plantae Kelas X SMA” tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seperti apa pengembangan media pembelajaran web biologi berbasis Google Sites pada materi plantae untuk kelas X SMA, untuk mengetahui kelayakan pengembangan media pembelajaran web biologi berbasis Google Sites pada materi plantae untuk kelas X SMA. dan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap ketertarikan dari pengembangan media pembelajaran web biologi berbasis Google Sites pada materi plantae untuk kelas X SMA. untuk persamaan penelitian ini adalah sama-sama penelitian menggunakan R&D (Research and Development), sama-sama pengembangan media menggunakan Web Google Sites. dan untuk perbedaannya bisa dilihat dari segi subjek, objek, materi yang diambil oleh peneliti, dan metode penelitian yang digunakan.¹³

4. Penelitian yang ditulis oleh Aldi Ivandi Putra pada tahun 2023 dengan judul penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Menggunakan Google Sites pada Muatan IPA Kelas V Subtema Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia di Sekolah Dasar”. memiliki tujuan penelitian mendeskripsikan model pengembangan, tingkat kelayakan media pembelajaran interaktif berbasis Website menggunakan Google Sites pada muatan IPA kelas V subtema memelihara kesehatan organ pernapasan manusia di sekolah dasar, dan untuk persamaan penelitian ini dengan

¹³ Aprianti Lili, *'PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN WEB BIOLOGI BERBASIS GOOGLE SITES PADA ANDROID MATERI PLANTAE KELAS X SMA'* (UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2023).

penelitian yang lain adalah sama- sama penelitian menggunakan R&D (Research and Development), sama-sama pengembangan media menggunakan Web Google Sites. dan untuk melihat perbedaan penelitian ini bisa dilihat dari segi subjek, objek, materi penelitian yang diambil dan juga model penelitian yang digunakan oleh setiap peneliti.¹⁴

5. Penelitian yang dilakukan oleh Syarif Hidayatullah pada tahun 2023 dengan judul penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Google Sites dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis (Critical thinking skills) Siswa kelas VII Mts. Darul Manan Mataram” memiliki tujuan menghasilkan sebuah produk media pembelajaran aqidah akhlak berbasis Google Sites dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis (Critical thinking skills) pada siswa. Dan juga mengkaji bagaimana efektifitas media pembelajaran aqidah akhlak berbasis Google Sites ini dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis (Critical thinking skills) pada siswa. dan untuk persamaan penelitian ini dengan penelitian yang lain adalah sama-sama penelitian menggunakan R&D (Research and Development), sama-sama pengembangan media menggunakan Web Google Sites. dan untuk melihat perbedaan penelitian ini bisa dilihat dari segi subjek, objek, materi

¹⁴ Aldi Ivandi Putra, “*PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS WEBSITE MENGGUNAKAN GOOGLE SITES PADA MUATAN IPA KELAS V SUBTEMA MEMELIHARA KESEHATAN ORGAN PERNAPASAN MANUSIA DI SEKOLAH DASAR*” (UNIVERSITAS JAMBI, 2023).

penelitian yang diambil dan juga model penelitian yang digunakan oleh setiap peneliti.¹⁵

Tabel 1. 1. Orisinalitas Penelitian

No	Nama, Judul, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Alfiya Nafisah, Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Google Sites Untuk Kelas X di SMA Negeri Tangerang, (2023)	Sama-sama penelitian menggunakan R&D (<i>Research and Development</i>), sama-sama pengembangan media menggunakan Web Google Sites	Subjek, Objek, dan Materi Penelitian
2.	Siti Zuhrotun Nisa', Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites pada Materi Segi Empat untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV C SD Al Baitul Amien 02 Jember, (2023)	Sama-sama penelitian menggunakan R&D (Research and Development), sama-sama pengembangan media menggunakan Web Google Sites	Subjek, Objek, dan Materi Penelitian
3.	Lili Aprianti, Pengembangan Media Pembelajaran Web Biologi Berbasis Google Sites Pada Android Materi Plantae Kelas X SMA (2023)	Sama-sama penelitian menggunakan R&D (Research and Development) sama-sama pengembangan media menggunakan Web Google Sites	Subjek, Objek, dan Materi Penelitian
4.	Aldi Ivandi Putra, Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif	Sama-sama penelitian	Subjek, Objek, dan Materi Penelitian

¹⁵ Syarif Hidayatullah, 'Pengembangan Media Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Google Sites dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis (*Critical thinking skills*) Siswa kelas VII Mts. Darul Manan Mataram,' (UIN Syarif Hidayatullah, 2023).

	Berbasis Website Menggunakan Google Sites pada Muatan IPA Kelas V Subtema Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia di Sekolah Dasar (2023)	menggunakan R&D (Research and Development), sama-sama pengembangan media menggunakan Web Google Sites	
5.	Syarif Hidayatullah, Pengembangan Media Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Google Sites dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis (critical thinking skills) Siswa kelas VII Mts Darul Manan Mataram (2023)	Sama-sama penelitian menggunakan R&D (Research and Development) sama-sama pengembangan media menggunakan Web Google Sites	Subjek, Objek, dan Materi Penelitian

Sumber: Data Diolah (2024)

Dari kelima penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa perbedaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada materi penelitian, komponen yang terdapat dalam media, dan juga dalam model pengembangannya ada yang menggunakan metode lima tahap ataupun tujuh tahap. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran berbasis web dan menggunakan metode penelitian R&D (Research and Development). Dan keterbaruan metode penelitian pengembangan ini terdapat pada video penjelasan materi sebelum mengerjakan soal yang disediakan oleh guru, sedangkan penelitian sebelumnya langsung soal yang telah ditetapkan pada web.

Dalam pelaksanaan mengajar semua peneliti hampir sama yakni menggunakan proyektor, kemudian menampilkan link website Google Sites yang telah dibuat oleh pendidik, dan siswa menjadi termotivasi dalam proses

pembelajaran. Link tersebut akan di share oleh guru melalui grup Whatsapp. Isi link materi tersebut yakni berupa video pembelajaran yang unik dan menarik yang telah dibuat dan dimodifikasi oleh guru dengan di tambahkan soal-soal untuk membantu pengembangan materi yang disampaikan.

F. Definisi Istilah

Upaya menghindari terjadinya kesalahan dalam penggunaan istilah, maka perlu diberi penjelasan tentang terkait hal tersebut yakni sebagai berikut:

1. Pengembangan Media Pembelajaran

Merupakan proses yang dilakukan secara terarah dan terencana yang memiliki manfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan teknis maupun teoritis sehingga menjadi produk media pembelajaran shalat jamak dan qoshor yang menarik dan layak serta dapat meningkatkan kualitas mutu yang lebih baik serta memverifikasi sesuatu dalam suatu kegiatan yang telah terencana untuk mendapatkan perubahan.

Seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet dan selama proses pembelajaran di rasakan terjadi oleh yang mengikutinya, sehingga mempermudah peserta didik memperoleh informasi yang masih terbatas dalam buku paket atau buku lembar kerja siswa.

2. Google Sites

Aplikasi yang diluncurkan Google untuk membuat situs web pribadi maupun kelompok, untuk keperluan personal maupun korporat, Google Sites disiapkan sebagai pengganti Google Page Creator. Aplikasi ini bisa digunakan dan dimanfaatkan untuk menampilkan teks materi, atau berupa video pembelajaran, animasi-animasi dan karakter media pembelajaran hingga link tentang materi yang dibutuhkan oleh peserta didik, serta soal-soal evaluasi pembelajaran juga bisa diikutsertakan dalam aplikasi ini.

3. Materi Pembelajaran Shalat Jamak dan Qasar

Segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan yang tertulis maupun bahan yang tidak tertulis. Materi Pembelajaran ditetapkan dan dibagi sesuai porsi tingkat kemampuan siswa. Sholat jamak adalah mengumpulkan dua shalat dalam satu waktu, yakni shalat Dzuhur dengan shalat Ashar atau shalat Maghrib dengan sholat Isya. Sedangkan shalat qasar adalah memendekkan atau meringkas jumlah rakaat. Pada sholat 4 rakaat menjadi 2 rakaat, yaitu salat Zuhur, Asar dan Isya dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh agama Islam

STAIMA AL-HIKAM